



MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 TENGGARONG KUTAI KARTANEGARA

STUDENTS' INTEREST IN PARTICIPATING EXTRACURRICULAR SPORTS AT SMA NEGERI 2 TENGGARONG KUTAI KARTANEGARA

Ali Purnomo¹, Muhammad Sukron Fauzi^{2*}, Didik Cahyono³, Naheria⁴

¹²³⁴Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman

Email Koresponden: sukronfauzipenjas@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 17-05-2024

Revised : 19-05-2024

Accepted : 21-05-2024

Published : 23-05-2024

Abstract

Basically, high school age students take part in an activity based on an invitation or encouragement to take part in the activity without knowing the purpose. In reality, someone does something or activities that are usually based on their own interests. In this case, interest becomes an element of personality that can play a role in determining the student's choices. The aim of this research is to find out how much interest students have in participating in extracurricular sports at SMA Negeri 2 Tenggarong. This research is a quantitative descriptive research using survey methods. The research subjects used were 719 students who did not participate in extracurricular sports at SMA Negeri 2 Tenggarong. The instrument used was a questionnaire, with a reliability coefficient using the Alpha Cronbach formula of 0.901 and to analyze the data quantitative descriptive statistics were used with frequency tables in the SPSS 16.0 for Windows program. The research results show that students' interest in participating in extracurricular sports at SMA Negeri 2 Tenggarong tends to be in the medium category. These results are shown in the following details. The very high category was 9.19%, followed by the high category at 19.54%, then the medium category at 33.34%, the low category at 25.29%. and very low category 12.64%.

Keywords: *Interest; Extracurricular Sports; Senior High School*

Abstrak

Pada dasarnya siswa seusia Sekolah Menengah Atas mengikuti suatu kegiatan didasari oleh ajakan atau dorongan untuk mengikuti kegiatan tanpa tahu tujuannya. Dalam kenyataannya seseorang melakukan sesuatu aktivitas atau kegiatan biasanya didasari oleh minat dalam dirinya. Dalam hal ini minat menjadi sebuah unsur kepribadian yang dapat memberi peranan dalam menentukan pilihan siswa tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Tenggarong Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Tenggarong sebanyak 719 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebesar 0,901 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan table frekuensi pada program SPSS 16.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Tenggarong cenderung masuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 9,19 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 19,54 %, kemudian kategori sedang sebesar 33,34 %, kategori rendah 25,29 %. dan kategori sangat rendah 12,64 %.



Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler Olahraga; Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Kesegaran jasmani merupakan salah satu aspek fisik dari kesegaran menyeluruh. Kesegaran jasmani memberikan kesanggupan kepada seseorang untuk melakukan pekerjaan produktif sehari-hari tanpa adanya kelelahan yang berlebihan dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dengan baik maupun melakukan pekerjaan dengan mendadak (Nurdiana, 2021). Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani sebagai upaya untuk membangun kemandirian dan kesejahteraan hidup manusia (Raden Roro Tsara Ayuninggati et al., 2023). Pendidikan jasmani terambil dari keinginan untuk menghubungkan manusia dengan lingkungannya melalui gerak. Konsep jasmani dalam kepemilikannya menghubungkan dirinya dengan lingkungan. (Rohmantunisa et al., 2020)

Pada saat ini olahraga sudah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun meningkatkan prestasi. (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021) Secara umum olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Salah satu tempat melakukan aktifitas olahraga adalah di sekolah. Baik olahraga dalam jam proses pembelajaran maupun olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. (Ferrari Valentino & Iskandar, 2020) Ektrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar di luar jam pelajaran terprogram, yang di maksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. (Putu Wisnu Octa Vernanda et al., 2016) Selain itu ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas di luar minat yang di kembangkan oleh kurikulum. (Akurat & Maksum, 2021) Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat yang di miliki oleh siswa, selain dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dapat di gunakan untuk mencapai prestasi. (Akhbar, 2020) Siswa yang berbakat mudah ditemukan di berbagai daerah khususnya dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, maupun di kampung-kampung. (Obby Khiwarul Adib, 2021) Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan sasaran pendidikan yang ingin di capai, sekaligus sebagai salah satu upaya untuk membuat terobosan dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa dalam olahraga. (Ginting et al., 2022)

Secara sederhana, olahraga di atas dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan beberapa orang pemain yang memainkan permainan dalam dua babak. (Priana et al., n.d.) Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut. Banyak pelajar SMA Negeri 2 Tenggarong baik siswa maupun siswi begitu antusias dengan olahraga ini, tetapi sebagian dari mereka juga ada yang tidak menyukai olahraga. (Subarkah et al., 2017) Karena dengan adanya pandemi covid 19 ini banyak siswa yang cenderung di rumah bermain media sosial dan kurang melakukan aktifitas diluar ruangan. Dikarenakan sekolah melarang siswa untuk melakukan kegiatan dan kerumunan selama pandemi covid 19 oleh pihak pemerintah daerah dan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa di SMA Negeri 2 Tenggarong adalah ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal, bola voli, basket, dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Januari 2021 pada siswa putri SMA Negeri 2 Tenggarong. Olahraga tersebut umumnya identik dengan laki-laki jadi tentu saja sangat banyak siswa yang menyukai ekstrakurikuler olahraga tersebut, maka dari itu saya ingin melakukan penelitian terhadap minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di bidang futsal, bola voli, basket.

Semua siswa maupun siswi diperkenankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu cabang olahraga. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui minat dan juga bakat dari siswa/siswi tersebut pada cabang olahraga yang mereka ikuti. Dengan adanya mereka mengikuti kegiatan tersebut juga nantinya akan muncul bakat yang ada di dalam dirinya yang nantinya akan mengantarkan pada prestasi siswa sekaligus akan mengangkat nama sekolah. Dengan banyaknya siswa berminat pada cabang olahraga tersebut akan memberikan

gambaran prestasi di bidang non akademik yang ada di SMA Negeri 2 Tenggarong dan nantinya akan menjadi bagian dari promosi untuk menarik minat siswa baru untuk melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 2 Tenggarong sekaligus menyalurkan bakat yang ada pada diri siswa.

Di harapkan pihak sekolah lebih memperhatikan dan lebih peduli lagi terhadap kegiatan non akademik khususnya ekstrakurikuler olah raga yang ada di SMA Negeri 2 tenggarong agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat yang di miliki oleh siswi maupun siswa yang berminat dalam olahraga khususnya futsal bola voli dan basket. Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti jabarkan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Survei minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olah raga di SMA Negeri 2 Tenggarorong Kutai kartanegara

METODE

Definisi penelitian deskriptif dan kuantitatif penelitian ditinjau dari sudut cara pembahasan masalahnya, penelitian deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa dan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta (Ridwansyah et al., 2021). Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. penelitian dari segi jenis analisis data, penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, nilai maksimum, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengungkapkan suatu keadaan sebenarnya secara objektif terhadap objek penelitian menggunakan data berupa angka guna mencapai tujuan penelitian. dalam penelitian ini menggunakan sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 719x 10% maka diperoleh sampel sebanyak 87 orang siswa SMA Negeri 2 Tenggarong tahun pelajaran 2021/2022. Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan melalui perhitungan data tersebut. Mengingat penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif, maka data-data yang akan dihasilkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistic yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menemukan nilai-nilai statistic dan membuat diagram atau grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal secara identifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.

Adapun Langkah-Langkah untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Presentase

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

N : Jumlah Total

n : Frekuensi Jawaban

(Yulandina et al., 2018)

Tabel 1. Kategori

No	Presentasi	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41% - 60 %	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20 %	Sangat Rendah

(Yulandina et al., 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Faktor-faktor dalam minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong adalah instrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penelitian dari 87 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Data Skor yang Diperoleh dari Sampel

Minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		110.3333
Median		110.0000
Mode		99.00 ^a
Std. Deviation		14.47264
Variance		209.457
Range		73.00
Minimum		77.00
Maximum		150.00
Sum		9599.00

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong masuk dalam kategori sedang ($108 < 120$) dengan nilai rata-rata 29. Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong

Tabel 3. Distribusi Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$132 > x$	Sangat Tinggi	8	9,19%
2	$120 < 132$	Tinggi	17	19,54%
3	$108 < 120$	sedang	29	33,34%
4	$96 < 108$	Rendah	22	25,29%
5	$x < 96$	Sangat Rendah	11	12,64%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong sebanyak 29 siswa (33,34%). Nilai rata-rata sebesar 29 terletak pada interval $108 < 120$, serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval $108 < 120$ sebesar 33,34%. maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2

Tenggarong secara keseluruhan memperoleh kategori sedang. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong untuk memperjelas deskripsi data.

a. Faktor Instrinsik

Instrinsik atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong. Pada penelitian ini, faktor instrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor instrinsik dijabarkan dalam 8 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong Berdasarkan *Instrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$35 > x$	Sangat Tinggi	20	22,98%
2	$32 < 35$	Tinggi	12	13,79%
3	$28 < 32$	Sedang	29	33,33%
4	$25 < 28$	Rendah	15	17,24%
5	$x < 25$	Sangat rendah	11	12,65%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong sebanyak 20 siswa (22,98% memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 12 siswa (13,79% memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 29 33,33% yaitu pada kategori sedang, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Tenggarong berdasarkan faktor *instrinsik* adalah dalam kategori sedang.

b. Faktor Ekstrinsik

Ekstrinsik atau minat yang berasal dari luar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Pada penelitian ini, faktor *ekstrinsik* terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor *ekstrinsik* dijabarkan dalam 17 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong Berdasarkan *ekstrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$60 > x$	Sangat Tinggi	13	14,95%
2	$54 < 60$	Tinggi	28	32,19%
3	$48 < 54$	Sedang	23	26,43%
4	$42 < 48$	Rendah	16	18,40%
5	$x < 42$	Sangat rendah	7	8,03%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong sebanyak 23 siswa (26,43%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sedang dan sebanyak 28 siswa (32,19%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 32,19% yaitu pada kategori tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor *ekstrinsik* adalah dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang meliputi, perhatian, perasaan senang kemauan, dan ketertarikan maupun faktor ekstrinsik pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, dan lingkungan atau teman pergaulan Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk berkerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. (Musthofa et al., 2019) Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam mencapai prestasinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya. (Rivaldi et al., 2022) Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat untuk mencapai prestasinya. (Almunawar et al., 2020)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong diketahui 8 (9,19%) siswa mempunyai minat sangat tinggi, 17 (19,54%) siswa mempunyai minat tinggi, 29 (33,34%) siswa mempunyai minat yang sedang, dan 22 (25,29%) siswa mempunyai minat rendah dan 11 (12,64%) siswa mempunyai minat sangat rendah terhadap ekstrakurikuler olahraga. Untuk pembahasan bagi tiap – tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong yaitu Instrinsik, dan Ekstrinsik berikut penjabarannya :

a. Faktor Instrinsik

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor instrinsik memperoleh kategori Sedang atau sebesar 33,33%. Instrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, yaitu perhatian, kemauan dan ketertarikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor instrinsik masuk dalam katagori sedang. Hal ini berarti minat instrinsik siswa SMA Negeri 2 Tenggarong sedang. Beberapa siswa SMA Negeri 2 Tenggarong mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga. Rasa perhatian yang terdapat pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Tenggarong sedang. Dengan ini berarti siswa SMA Negeri 2 Tenggarong mempunyai minat yang sedang dan perlu ditingkatkan dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Perasaan senang dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga pada siswa SMA Negeri 2 Tenggarong masih perlu di tingkatkan lagi.

b. Faktor Ekstrinsik

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor ekstrinsik memperoleh kategori tinggi atau sebesar 32,19% jauh berbeda dengan fungsi instrinsik di mana ekstrinsik masuk dalam kategori tinggi. Di mana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga. Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler karena dimana fasilitas olahraga disekolah sangatlah mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga sangatlah tinggi. (Yulandina et al., 2018) Dalam penelitian ini peran orang tua atau

keluarga juga mempengaruhi besarnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga, karena dorongan orang tua dan fasilitas yang telah diberikan kepada siswa membuat minat siswa semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler olahraga. Dalam hal ini, faktor ekstrinsik memperoleh kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa siswa sangatlah senang akan fasilitas yang diberikan oleh sekolah, pelatih yang berpengalaman dan dorongan oleh keluarga. Berdasarkan uraian di atas faktor ekstrinsik memperoleh kategori yang tinggi. Sementara itu secara keseluruhan, survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong memperoleh kategori sedang. Dengan demikian perlunya pihak sekolah agar meningkatkan minat siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

SIMPULAN

1. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong secara keseluruhan memperoleh kategori **sedang**.
2. Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor instrinsik memperoleh kategori **sedang** dan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor ekstrinsik memperoleh kategori **tinggi**.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar, M. T. (2020). Minat Mahasiswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(01), 1. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i01.3696>
- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 171–177. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Almunawar, A., Utara, S., Utara, S., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2020). FM 04 Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> PROFIL KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1, 37–45.
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1). <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/770%0Ahttp://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/770/520520621>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Obby Khiwarul Adib. (2021). DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL : LITERATURE REVIEW Obby Khiwarul Adib Made Pramono. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 85–94.
- Priana, A., Narlan, A., Rahmat, A. A., & Damayanti, Y. S. (n.d.). *DRYLAN SWIMMING WORKOUT DI MASA PANDEMI Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

- Putu Wisnu Octa Vernanda, I., Rahayu, S., Woro Kasmini Handayani, O., & Artikel, I. (2016). *Journal of Physical Education and Sports HUBUNGAN PERSEPSI, MINAT, PARTISIPASI TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL EKSTRAKURIKULER PUTRI.* 5(2), 96–102. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Raden Roro Tsara Ayuninggati, Sondang Visiana Sihotang, Muhamad Ikhsan Mustopa, & Wahyuningsih. (2023). Penelitian Minat Ekstrakurikuler Mahasiswa Dalam Bermusik Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 175–186. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.245>
- Ridwansyah, R., Huda, S., & Sukron Fauzi, M. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.593>
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 498–504. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Kecamatan Karangsambung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266/5286>
- Subarkah, F., Sartono, H., & Saputra, M. Y. (2017). FM 08 Minat Dan Motif Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Kota Bandung. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 33–42.
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firmanda, A. (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot Dan Motion Graphic Untuk Promosi Digital Lembaga Paud. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.588>
- Cahyaningrum, G. K., & Cahyono, D. (2024). Application of Literacy and Numeracy in Junior High School Learning. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 2(02), 313–321. <https://doi.org/10.59653/jemls.v2i02.812>